

## Penyuluhan pentingnya pelestarian ekosistem Danau Timbang Bunga Pengantin di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

Yusni Ikhwan Siregar<sup>1\*</sup>, Syafruddin Nasution<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Doktor Ilmu Lingkungan, Pascasarjana Universitas Riau

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau

\*Correspondent email : [yusniikhwan@gmail.com](mailto:yusniikhwan@gmail.com)

**Abstract.** *Oxbow lake ecosystem have been used by local people traditionally along with the human history. The ecosystem were of important for clean water resources, fishing and cage culture, collecting aquatic fauna as well as rice field. However, more intense human intervention has brought about recently an effect on the sustainability of the ecosystem in term of ecological, social economical perspective. Danau Timbang Bunga Pengantin of Sungai Sorik, were developed for tourist destination especially for water attraction activities, floating restaurant, and fish cage culture. As such, the ecological burden stressors increased significantly. The present study aimed at promoting awareness and participation of local people on conservation and protection of the ecosystem from unsustainable uses, by attending group extension in classroom and observation outdoor. The results showed that 60% of the community were just aware of the effect of certain activities done to the sustainability of the lake. Responses of the participants in the classroom categorized high and curious to participate on the conservation of the lake.*

**Keywords:** *Danau Tmbang Bunga Pengantin, public awareness, conservation*

Ekosistem danau banyak ditemukan pada daerah riparian di sepanjang sungai Inderagiri. Ekosistem ini memiliki potensi yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat lokal sebagai sumber matapencaharian mencakup areal penangkapan ikan, sumber air masyarakat dan akhir ini dikembangkan sebagai kawasan pariwisata. Namun di sisi lain keberlanjutan danau Timbang Bunga Pengantin mrndapat ancaman terkait dengan intensifnya kegiatan ekowisata air, budidaya ikan dalam keramba jaring apung, persawahan pada bagian danau yang dangkal, dan aktifitas sekitarnya mencakup perkebunan kelapa sawit dan karet yang sudah berdekatan dengan danau. Selanjutnya disadari bahwa peningkatan jumlah penduduk dan berbagai aktivitas tersebut dapat mendegradasi ekosistem danau.

Danau Timbang Bunga Pengantin di desa Sungai Sorik, Kuansing memiliki potensi untuk dikembangkan. Sebagai salah satu daerah yang berada di sekitar kawasan danau dan senantiasa mengalami ancaman aktivitas antropogenik. Kawasan desa Sungai Sorik, Kuansing merupakan daerah riparian sungai Inderagiri. Danau merupakan salah satu sumberdaya alam yang telah lama dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat (Kementerian Lingkungan Hidup, 2004), dengan dimanfaatkannya sebagai lokasi penangkapan ikan, persawahan padi, sagu, sumber air bersih (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 82 Tahun 2001), MCK, dan dalam 5 tahun terakhir berkembang sebagai destinasi wisata iar.

Dengan semakin meningkatnya aktivitas masyarakat di sekitar kawasan Desa Sungai Sorik, Kabupaten Kuansing dan semakin berkembangnya pemukiman, pertanian, budidaya ikan dan antropogenik di kawasan tersebut dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif terhadap pencemaran perairan danau. Untuk menjaga kelestarian ekologi dan jasa lingkungan perairan danau Timbang Bunga Pengantin, tetap baik perlu adanya usaha pencegahan aktifitas yang dapat merusak keberlanjutan danau. Oleh karena itulah maka dirasa perlu dilakukan usaha penyuluhan tentang pentingnya pelestarian dan konservasi danau Timbang Bunga Pengantin, sehingga ekosistem danau tersebut dapat terjaga kelestariannya.

Kegiatan penyuluhan bertujuan informasi tentang aktivitas masyarakat yang dapat mengganggu atau merusak ekosistem danau Timbang Bunga Pengantin serta informasi tentang manfaat danau bagi masyarakat ditinjau dari segi sisi pelestarian fauna dan jasa lingkungan sehingga dapat dilakukan pencegahan terhadap pengrusakan ekosistem danau.

Dalam jangka panjang kegiatan ini bertujuan agar warga masyarakat mempunyai kesadaran tentang dampak pencemaran danau dan kemampuan yang memadai untuk mengelola danau dengan tetap memperhatikan aspek-aspek pelestarian, dengan demikian tidak akan terjadi aktifitas yang dapat merusak keberlanjutan danau. Timbang Bunga Pengantin, di Sungai Sarik.

Dari kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat hidup berdampingan dengan danau, menjaga dan memanfaatkan ekosistem danau untuk tujuan sumber air bersih, daerah penangkapan dan pemeliharaan ikan serta pengembangan wisata air.

Kegiatan ini juga dapat membantu pemerintah dalam mensukseskan program pelestarian dan konservasi lingkungan hidup.

## **METODE PENERAPAN**

Langkah dan urutan kegiatan yang dilaksanakan mencakup survey awal ke lapangan terlebih dahulu, kemudian berdiskusi dengan aparat desa tentang isu permasalahan lingkungan umum, dan spesifik masalah keberlanjutan danau Timbang Bunga Pengantin di desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten KUANSING. Kegiatan penyuluhan dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif, peragaan materi secara teoritis melalui media *slide projector* dan diskusi.

Penyuluhan berupa pendidikan tentang : a) Sumber dan dampak pencemaran danau b) dampak eksploitasi danau terhadap kelestarian flora, fauna dan lingkungan, c) peranan danau sebagai sumber air bersih; d) peranan danau sebagai penyelamat flora dan fauna e) peranan danau sebagai tempat pemijahan ikan sungai (*nursery ground*); f) metode pemanfaatan dan pengelolaan danau.

Penggunaan waktu untuk melaksanakan kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahap mencakup:

- 1) Pada tahap ini merupakan tahap persiapan yang dilaksanakan beberapa kegiatan diantaranya observasi lapangan, konsultasi dengan aparat desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan instansi terkait dalam hal penyusunan jadwal kegiatan dan penyusunan materi serta penyediaan bahan yang diperlukan
- 2) Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan kegiatan penyuluhan di lapangan yang diperkirakan dilaksanakan selama dua hari
- 3) Tahap ketiga merupakan tahap akhir kegiatan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berkaitan dengan evaluasi dan diskusi mengenai hasil-hasil pelaksanaan kegiatan lapangan terhadap para peserta dan diakhiri dengan penyusunan laporan.

Sasaran dalam penyuluhan ini adalah masyarakat desa, perangkat desa, guru sekolah, masyarakat nelayan penangkap ikan dan pembudidaya ikan di Sungai Sorik, Kuansing, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Pesertanya merupakan perwakilan dari setiap Rukun Tetangga (RT) yang jumlah seluruh pesertanya maksimal 40 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Evaluasi awal dilakukan sejak awal penyuluhan yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang peran dan manfaat ekosistem danau Timbang Bunga Pengantin; selanjutnya bagaimana akibat pengrusakan danau terhadap kelestarian ekosistem danau Pujiastuti *et al* (2013) ; dan tindakan dan upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk menjaga kelestarian danau.

Evaluasi akhir dilakukan setelah mengikuti penyuluhan akan dievaluasi apakah masyarakat mampu menyerap materi ceramah yang telah disampaikan. Diharapkan terjadinya perubahan sikap dan keinginan masyarakat untuk ikut serta dalam menjaga kelestarian ekosistem danau Timbang Bunga Pengantin di Desa Sungai Sarik, Kabupaten Kuansing.

Desa Sungai Sorik merupakan desa yang termasuk dalam kecamatan Kuantan Hilir Seberang. Penduduk hidup dari bertani sawah, karet, sawah, petani palawija, nelayan penangkap ikan dan lain lain. Desa ini berjarak  $\pm$  40 km dari pusat kota Taluk Kuantan. Di desa Sungai Sorik terdapat danau Timbang Bunga Pengantin berupa danau dengan luas  $\pm$  15 Ha yang di dalamnya dapat dijumpai bermacam jenis ikan air tawar yang banyak ditangkap masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Danau pada musim banjir tahunan masih berhubungan dengan aliran Sungai Inderagiri.

Menurut sejarahnya desa Sungai Sorik termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Kuantan Hilir namun pada tahun 2012 terjadi pemekaran kecamatan maka Desa Sungai Sorik termasuk kedalam wilayah Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Pada awal pemekaran kecamatan dari Kuantan Hilir menjadi Kuantan Hilir Seberang Desa Sungai Sorik masih memiliki wilayah yang cukup luas dimana pada tahun 2013 terjadi pemekaran desa maka Desa Sungai Sorik terbagi menjadi 2 (dua) bagian yakni Desa Sorik sebagai desa induk sedangkan hasil pemekaran terbentuk Desa Rawang Oguong yang berada di sebelah selatan desa induk. Masyarakat Desa Sungai Sorik memberikan nama ini dengan “Danau Timbang Bunga Pengantin”, dikarenakan pada acara pernikahan tradisional (adat kampung) pengantin baru akan diarak keliling kampung berjalan mengelilingi Desa Sungai Sorik secara terpisah, kemudian kedua pasangan pengantin dipersatukan kembali dengan adanya kegiatan menukar bunga (timbang bungo) tepatnya di tepi danau tersebut. Unikny lagi Danau Timbang Bunga Pengantin terletak di antara tiga desa yang mengelilinginya yaitu Desa Sungai Sorik, Desa Tanjung Putus, dan Desa Pulau Kulur.

Masyarakat desa Sungai Sorik yang relatif homogen dan berbudaya agraris memiliki potensi untuk diberdayakan. Di desa ini telah bergerak kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diprakarsai Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Dinas Lingkungan Hidup, Parawisata dan Dinas terkait lainnya. Desa Sungai Sorik Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang mengelola dan mengembangkan wisata air danau, KUB kebun, kelompok budidaya itik dan ikan Nila dalam keramba jarring apung. Kegiatan ini berpotensi menurunkan kualitas air (Syamiazi Noor *et al* 2015). Namun masih minim bimbingan teknis dan pembinaan aturan dan hukum (Sastrawijaya, 2009) sehingga keberlanjutan kegiatan produktif dan konservatif sering tidak berhasil dan tak berkembang.

#### **Ketercapaian Sasaran Program**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten KUANSING, didukung penuh oleh kepala desa dan sekaligus membuka kegiatan di kantor kepala desa. Peserta dengan total 30 orang, sebagian besar masyarakat desa yang terdiri dari petani, nelayan dan petani kelapa sawit. Aparat desa, staf desa dan pemuka masyarakat juga berpartisipasi aktif. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 28 Juli 2020.

Kegiatan penyuluhan berupa ceramah di kantor kepala Desa Desa Sungai Sorik yang diikuti oleh peserta dengan aktif, sehingga komunikasi dua arah. Beberapa peserta penyuluhan memberikan klarifikasi, tanggapan, pertanyaan dan saran sehingga acara penyuluhan integratif. Tim penyuluh memberikan penjelasan dan uraian tentang :

- a) Memberikan gambaran kegiatan di dalam danau dan di luar danau Timbang Bunga Pengantin yang dapat mengganggu danau.
- b) Pentingnya dan menjaga keberlanjutan ekosistem danau, manfaat ekologis, ekonomi dan manfaay social, serta jasa lingkungan danai.
- c) Menjelaskan dampak pemanfaatan kawasan sekitar danau dan hulu terhadap pencemaran dan penyuburan danau.

Peserta penyuluhan aktif mengajukan tanggapan, pertanyaan dan berbagi pengalaman tentang eksploitasi/penangkapan ikan dan udang di daerahnya. Peserta menunjukkan semangat yang tinggi dan terus hadir sampai acara ceramah penyuluhan selesai. Dari evaluasi yang dilakukan diperoleh hal penting (1) Kegiatan penyuluhan mendapat response baik dari masyarakat. Jumlah peserta yang hadir sesuai ekspektasi tim penyuluh (2) Rasa ingin tahu masyarakat terlihat tinggi dan serius selama kegiatan dengan mengajukan banyak pertanyaan dan berbagi pengalaman (3) Sampai sehabis ceramah banyak diantara peserta berdiskusi khusus dengan tim tentang penyelamatan danau Timbang Bunga Pengantin dan bagaimana peran yang bias diemban oleh mereka.

#### **Faktor pendorong dan Penghambat**

Kesadaran masyarakat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang danau cukup tinggi. Kenyataan telah ditemukan banyak kelompok masyarakat yang berkaitan dengan konservasi lingkungan, sadar wisata, budidaya ikan dan itik. Selanjutnya berkembangnya wisata air di danau yang melibatkan masyarakat lokal, pemuda membuat mereka giat mereka untuk menangani masalah. Tim penyuluh bersedia menyumbangkan teknologi tepat guna dan pengalaman praktis tentang pengembangan kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan terkait dengan pemanfaatan danau dan inovasi kreatif pengolahan produk hasil pertanian lokal.

Masyarakat desa umumnya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang terbatas sebelum kegiatan dilakukan, namun setelah kegiatan mereka dapat memahami materi yang disampaikan.

### **KESIMPULAN**

Response dan partisipasi masyarakat selama penyuluhan masyarakat tinggi dan keterlibatan aktif sehingga diskusi hidup dan bermanfaat. Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran berlingkungan dalam tidak tanduk sehari-hari dalam menjaga keberlanjutan ekosistem danau Timbang Bunga Pengantin mencakup, badan air danau, kawasan sekitaran danau dan daerah tangkapan air di hulu danau.

Pemahaman masyarakat bertambah tentang fungsi dan peran ekosistem danau Timbang Bunga Pengantin bagi keberlanjutan ekologis danau, kehidupan social masyarakat sekitar dan ekonomi mereka.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan ini mendapat dukungan dana dari Hibah Pengabdian Program Pascasarjana Universitas Riau Tahun Anggaran 2020, oleh karena itu dihaturkan terimakasih. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga tak terlepas dari bantuan BUMDES Desa Sungai Sorik dan Perangkat Desa, untuk itu dihaturkan terimakasih dan apresiasi yang tinggi atas kerjasama dan dukungan selama kegiatan pengabdian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Lingkungan Hidup. (2004). Pengendalian Pencemaran Air, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Pujiastuti, P., Ismail., B., & Pranoto. (2013). Kualitas dan Beban Pencemaran Perairan Waduk Gajah Mungkur. *Jurnal Ekosains*, 5(1):59-75.
- Sastrawijaya, A. (2009). Pencemaran lingkungan. Jakarta, Rineka Cipta.
- Syamiazi Noor, D.F.; Saifullah.; Indaryanto, R.F. (2015). Kualitas Air Di Waduk Nandra Kerenceng Kota Cilegon Provinsi Banten. Banten : Program Studi Perikanan. Universitas Sultan Agung Tirtayasa.